

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa MA Negeri 18 Jakarta. hal maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi di MAN 18 Jakarta. Besarnya kontribusi lingkungan belajar secara langsung terhadap motivasi belajar adalah sebesar 40,8%. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik pula motivasi belajar ekonomi pada siswa.
2. Terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap motivasi belajar ekonomi di MAN 18 Jakarta. Besarnya kontribusi minat belajar secara langsung terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 39,5%. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa secara keseluruhan semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula motivasi belajar ekonomi yang diperoleh .
3. Terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap minat belajar di MAN 18 Jakarta. Besarnya kontribusi lingkungan belajar secara langsung terhadap minat belajar sebesar 50.2%. Nilai koefisien jalur yang positif

menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi minat belajar pada siswa.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar yang dimoderati oleh minat belajar berkontribusi sebesar 48,4%. Artinya, lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar dimoderatori oleh minat belajar sebesar 48,4%.
5. Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar dapat dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,484 menunjukkan variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan belajar dan minat belajar sebesar 48,4% sedangkan sisanya 51,6% ditentukan faktor lain yang diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa lingkungan belajar memberi pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 60,6%. Kontribusi ini bernilai kecil, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi yang dapat dilakukan yaitu hendaknya pihak sekolah mampu memberikan lingkungan sekolah seperti fasilitas sekolah yang baik untuk siswanya.

2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 39,5%. Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan jawaban responden terhadap variabel minat belajar berada dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa harus lebih ditingkatkan. Peningkatan minat belajar siswa dapat diupayakan oleh guru ekonomi maupun siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
  - b. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar dan motivasi belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
  - c. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.
3. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 50,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa harus lebih ditingkatkan. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat

diupayakan oleh guru ekonomi maupun siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- d. Memberikan variasi terhadap metode pembelajaran agar menjadi lebih menarik untuk meningkatkan ketertarikan dalam diri siswa dalam meraih prestasi setinggi mungkin.
- e. Memberikan hadiah dan penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi.
- f. Menanamkan kepercayaan dan tanggung jawab kepada siswa untuk memprioritaskan diri memperoleh keberhasilan dalam dunia pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Negeri 18 Jakarta, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang baik untuk siswanya, terutama menambah koleksi buku di perpustakaan dan mengganti kualitas buku cetak yang dipinjamkan ke siswa agar lebih bermutu serta sekolah perlu memperbaiki kualitas AC dan *wifi* supaya

kegiatan pembelajaran bisa menjadi lebih kondusif. Dengan adanya fasilitas belajar yang baik maka motivasi belajar siswa juga akan baik.

2. Siswa harus dapat meningkatkan minat belajarnya. Minat dalam belajar dapat ditanamkan dengan cara memandang bahwa guru itu baik dan pembelajaran itu sangat bermanfaat. Dengan adanya persepsi itu nantinya akan membuat siswa menjadi lebih menaruh perhatian pada guru, antusias untuk mengikuti setiap aturan dalam pembelajaran dan selalu turut aktif dalam kelas.
3. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan semangat untuk membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.